

Daftar Pustaka

Buku

- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Foucault, Michael. 1976. *Arkeologi Pengetahuan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Foucault, Michael. 1997. *Seks dan Kekuasaan*. Terj. S. H. Rahayu, Jakarta : Gramedia
- Goode, J. William. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Widodo. 2004. *Grisse Tempo Doeloe*. Gresik: Pemkot Gresik.
- Irianto.2006. *Perempuan & Hukum : Menuju Hukum yang Berprespektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ritzer, George. 2003. *Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rokhmansyah. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta : Garudhawaca
- Sajogya, Pudjiwati. 1990. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV. Radjawali.
- Scanzoni. 1976. *Men, Women, and Change : A Sociology of Marriage and Family*. Amerika: United States of Amerika.
- Walby, S. (2014). *Teorisasi Patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.

Jurnal dan Website

- Afandi, A. K. (2012). Konsep Kekuasaan Michael Foucault. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 2(1) , 131-149.
- Ahna, N., Juan, F., Jimenoa., Ugidosc, A. (2005). Mondays in the Sun: Unemployment, Time Use, and Consumption Patterns in Spain. *The Economics of Time Use*, DOI: 10.1016/S0573-8555(04)71009-3

- Anisah, A.S. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 05(01), 70-84.
- Aswiyati, I. (2016). Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Klawat. *Jurnal Holistik*, 9(17).
- Azeez, A.E.P. (2013). Employed women and marital satisfaction: a study among female nurses. *International journal of Management and Social Sciences research (IJMSSR)*, 2(11).
- Azizah, N., Hartanti, E. (2012). Pengalaman Ibu Pedagang dalam Merawat Anak. *Jurnal Nursing Studies*, 1(1).
- Bredtmann, J., Otten, S., Rulff, C., (2018). Husband's Unemployment And Wife's Labor Supply: The Added Worker Effect Across Europe. 1201–1231.
- Claffey, S.T., Mickelson, K.D. (2009). Division of Household Labor and Distress: The Role of Perceived Fairness for Employed Mothers. *Sex Role*, 819-825.
- Cole, M. (2007). Re-Thinking Unemployment: A Challenge to the Legacy of Jahodaetal. *Sociology*, 41(6), 1133–1149.
- Cotter, D., Pepin, J. (2017). Trending Towards Traditionalism? Changes in Youth's Gender Ideology. *Council on Contemporary Families Department of Sociology*.
- Cucuani, H. (2013). Konflik Peran Ganda : Memahami Coping Strategi pada Wanita Bekerja. *Sosial Budaya*, 10(1).
- Damaske,S., Ecklund,E.H., Lincoln,A.E.,White, V.J. (2014). Male Scientists Competing Devotions to Work and Family : Changing Norms in Male Dominated Profession. *Work and Occupations*. 41(4), 477–507.

- Dewi, E.M.P., Basti. (2008). Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Doucet, A. (2006). Estrogen-Filled Worlds': Fathers as Primary Caregivers and Embodiment. *Journal compilation*, 54-4.
- Ediastuti, M., Endang. (2007). Sumber Daya Manusia Perempuan Indonesia. *Jurnal Populasi*. 18 (2).
- Elfina, M.L. (2015). Penerimaan Diri Pada Stay At Home Dad". *Studi Fenomenologi*.
- Faridatin, N. (2016). Kota Gresik Sebagai Kota Santri (Implikasi Sebagai City Branding). *Thaqafiyat*. 17(01).
- Frasquilho, D., Gaspar, M., Matos, D., Santos, T., Gaspar, T., Almeida, J.C.D. (2016). Unemployment as a source of mental distress to individuals and their family: Unemployed parents' perceptions during the economic recession. *International Journal of Social Psychiatry*, 62(5), 477-486.
- Gough, M. (2017). A Couple-Level Analysis of Participation in Physical Activity During Unemployment. S2352-8273(16)30103-3.
- Gresik Kab, Profil Geografi, <https://gresikkab.go.id/profil/geografi>. Diakses pada pada 06 September 2019 pukul 14.00 WIB.
- Gumilar, I. (2005). Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pantai Utara Jawa Barat). *Program Riset Hibah Kompetitif A2 Batch 2 DIKTI*, 1(3).
- Harmaini, Shofiah. V., Yulianti, A. (2014). Peran Ayah Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2).
- Hermawati, T. (2007). Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 18 – 24.
- Hidayati, F., Kaloeti, D.V.S., Karyono. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Hidayati, N. (2015). Beban Ganda Perempuan Bekerja. *Muwazah*, 7(2).

- Huang, FM., Luh, YH., Huang, FY. 2012. Unemployment Information and Wives' Labor Supply Responses to Husbands' Job Loss in Taiwan. *China Economic Review*, 1176-1194.
- Kusmayadi, R.C.R. (2017). Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Studi Mengenai Pekerja Wanita dalam Industri Pengolahan Tembakau PR. Tali Jagad di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Syariah*. 2(1).
- Kusreni, S., Syafii, A. (2011). Disparitas Gender Dalam Pembangunan Antar Wilayah Di Jawa Timur : Studi Deskriptif Ekonomi Demografis Dengan Pendekatan Gender – Related Development Index. *Eko – Regional*. 6(1).
- Lippe, T.V.D., Treas, J., Norbutas, L. (2017). Unemployment and The Division of Housework in Europe. *Work, Employment and Society*. 32(4), 650 –669.
- Muasya, G. (2016). Work–family Balance Choices of Women Working in Kenyan Universities. 1 –12.
- Mudhoffir, A. M. (2013). Teori kekuasaan Michael Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *Jurnal sosiologi masyarakat*, 18(1), 75-100.
- Nengse, A., Sadewo, F.X. (2013). Konstruksi istri tentang peran suami (Studi Istri yang Memiliki Penghasilan Lebih Besar Dibanding Suami). *Paradigma*, 1(3).
- Nilayanti, V.B., Brotosunaryo, PM. (2012). Pengaruh Perkembangan Aktivitas Ekonomi Terhadap Struktur Ruang Kota di SWP III Kabupaten Gresik”. *Jurnal Teknik PWK*. 1(1).
- Nurhamida, Y. (2013). Power in Marriage pada Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Psikogenesis*, 1(2).
- Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah dalam Coparenting terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Soul*, 1(2).
- Nurmila, N. (2015). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Pemahaman Agama Dan Pembentukan Budaya. *Karsa*, 23(1).

- Pramanada, N.A., Dinardinata, A. (2018). Pengalaman Suami Menjadi Stay-At-Home Dad pada Usia Dewasa Awal. *Jurnal Empati*, 7(2).
- Preffer (1981;2), Katz dan Kan (1567;274), Parenti (1978;4), Robbins (1986;269), dalam *Jurnal Sosiologi Kesehatan*. Jakarta,2009.
- Puspitasari, D.C. (2012). Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. 1(2).
- Putri, D.P.K., Lestari, S. (2015). Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85.
- Rachmadani, C. (2013). Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di RT. 29 Samarinda Seberang. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 212 – 228.
- Rachmayani, F., Kumala, A. (2016). Pengaruh Perilaku Dominan dan Komitmen Perkawinan Terhadap Kebahagiaan Perkawinan pada Istri Bekerja yang Memiliki Penghasilan Lebih Tinggi dari Suami. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2(2).
- Rahayu, A.P. (2019). Women's Oppression and Liberation in Sefi Atta's Everything Good Will Come. *Litera-Kultura*. 7(04).
- Retnowulandari, W. (2010). Budaya Hukum Patriarki Versus Feminis : dalam Penegakan Hukum dipersidangkan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Hukum*, 8(3).
- Sakina, A.I., Siti, D.H. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal*, 7(1).
- Setiadi., Iswanto, L. (2015). Pengambilan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi Istri dalam Keluarga. *Jurnal Populasi*, 23(1).
- Smith, A. (2016). Living with Unemployment. *Sociology*, 40(5), 949–955.
- Tichenor, V. (2005). Maintaining Men's Dominance: Negotiating Identity and Power When She Earns More. *Sex Roles*, 53(3:4).

- Tu, L.M., Giang, N.T.H., Kingsbury, A. (2018). The Impact of Unemployment on the Resiliency of Couples: a Case Study of Germany. *Economic Analysis and Policy*, S0313-5926(18)30031-6.
- Wandi, G. (2015). Rekonstruksi Maskulinitas : Menguak Peran Laki-Laki dalam Perjuangan Kesetaraan Gender. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, V(2).
- Wardyaningrum, D. (2013). Komunikasi Untuk Penyelesaian Konflik dalam Keluarga : Orientasi Percakapan dan Orientasi Kepatuhan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(2).
- Widhiastuti, C., Nugraha, M.D.Y.H. (2013). Peranan Stay At Home dalam Membentuk Keluarga Sehat dan Harmonis. *Psibernetika*, 6(2).
- Wawansyah, H., Gumilar, I., Taufiqurahman, A. (2012). Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(3), 95-106
- Yunus, R. (2015). Strategi Pembangunan Melalui Pengarustamaan Gender (Analisis SWOT pada *Gender Watch* di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 1(2).

www.bps.go.id , diunduh pada tanggal 05 Maret 2019. Pukul 19.00 WIB.

Skripsi Terdahulu

- Anggraeni A, Ratih. 2012. *Pola Relasi Suami Istri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga Dalam Perubahan Peran di Keluarga)*. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok.
- Putri S, Dhella. 2019. *Relasi Kuasa Keluarga Pensiunan di Perkotaan (Studi Kasus Pada Ranah Domestik Keluarga yang Suaminya Pensiun di Kota Gresik)*. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.

Lampiran Pedoman Wawancara

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Pedoman Wawancara

**RELASI KUASA DALAM KELUARGA DENGAN SUAMI TIDAK
BEKERJA**

**(Studi Pada Keluarga dengan Suami Tidak Bekerja dan Istrinya yang
Bekerja di Kota Gresik)**

A. Profil Informan (Suami)

1. Siapa nama Saudara?
2. Berapa usia Saudara?
3. Darimana daerah asal Saudara?
4. Bagaimanakah lingkungan tempat tinggal Saudara?
5. Apa pendidikan terakhir Saudara?
6. Apa pekerjaan Saudara sebelumnya?
7. Apa yang menyebabkan Saudara menjadi tidak bekerja?
8. Sejak kapan Saudara tidak bekerja?
9. Berapa jumlah anak Saudara?
10. Berapa usia pernikahan Saudara dengan pasangan?

Profil Informan (Istri)

1. Siapa nama Saudara?
2. Berapa usia Saudara?
3. Darimana daerah asal Saudara?
4. Bagaimanakah lingkungan tempat tinggal Saudara?
5. Apa pendidikan terakhir Saudara?
6. Apa pekerjaan Saudara?
7. Sejak kapan Saudara mulai bekerja?

8. Berapa jumlah anak Saudara?
9. Berapa usia pernikahan Saudara dengan pasangan?

B. Pertanyaan Umum (Suami)

1. Menurut Saudara apakah tujuan dari pernikahan?
2. Apakah di dalam keluarga Saudara tujuan pernikahan tersebut sudah tercapai?
3. Bagaimana peran dan tanggung jawab Saudara dalam rumah tangga?
4. Kegiatan atau kesibukan sehari – hari Saudara seperti apa?
5. Bisa diceritakan, bagaimana awal mula penyebab Saudara menjadi tidak bekerja?
6. Apakah Saudara sudah berusaha untuk mencari pekerjaan pengganti?
7. Jika tidak, mengapa demikian?
8. Apa yang membuat Saudara untuk memperbolehkan istri bekerja?
9. Apakah hal tersebut merupakan keinginan dari Saudara atau justru keinginan dari istri sendiri?
10. Bagaimana pendapat Saudara mengenai ibu bekerja?
11. Bagaimana pendapat Saudara mengenai bapak rumah tangga?
12. Apakah terdapat perubahan sikap istri setelah Saudara tidak bekerja lagi?
13. Jika iya, bagaimana perubahan tersebut dan bagaimana Anda menghadapinya?
14. Apakah keluarga Saudara menerima stigma ataupun gunjingan sosial dari anggota keluarga yang lain dan masyarakat sekitar ketika suami tidak bekerja?
15. Jika iya, bagaimana Saudara menyikapi hal tersebut?
16. Apakah keluarga Saudara menggunakan jasa pembantu rumah tangga?
17. Jika iya, tugas apa saja yang dilakukan oleh pembantu rumah tangga tersebut?
18. Apakah Saudara menerima bantuan ekonomi dari kerabat lainnya?
19. Jika iya, bantuan tersebut berupa apa?

Pertanyaan Umum (Istri)

1. Menurut Saudara apakah tujuan dari pernikahan?
2. Apakah di dalam keluarga Saudara tujuan pernikahan tersebut sudah tercapai?
3. Bagaimana peran dan tanggung jawab Saudara dalam rumah tangga?
4. Apakah Saudara ingin menjadi ibu rumah tangga?
5. Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?
6. Bagaimana pendapat Saudara mengenai ibu bekerja?
7. Bagaimana pendapat Saudara mengenai bapak rumah tangga?
8. Apakah yang Saudara rasakan ketika harus menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga?
9. Menjadi ibu bekerja merupakan keputusan sendiri atau suami?
10. Apakah awalnya Saudara merasa keberatan menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga?
11. Bagaimana cara Saudara untuk membagi waktu antara pekerjaan dengan keluarga?
12. Apakah Saudara pernah berpikiran untuk berhenti bekerja?
13. Apakah keluarga Saudara menerima stigma ataupun gunjingan sosial dari anggota keluarga yang lain dan masyarakat sekitar ketika suami tidak bekerja?
14. Jika iya, bagaimana Saudara menyikapi hal tersebut?
15. Apakah keluarga Saudara menggunakan jasa pembantu rumah tangga?
16. Jika iya, tugas apa saja yang dilakukan oleh pembantu rumah tangga tersebut?
17. Apakah Saudara menerima bantuan ekonomi dari kerabat lainnya?
18. Jika iya, bantuan tersebut berupa apa?

C. Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga

1. Siapa yang melakukan pekerjaan domestik rumah tangga, seperti membersihkan rumah, mencuci baju, menyetrika, mencuci piring, dan memasak?
2. Apakah suami tidak membantu pekerjaan domestik rumah tangga?

3. Jika iya / tidak, mengapa demikian?
4. Lalu, ketika suami tidak mau membantu pekerjaan domestik rumah tangga apakah alasan istri akhirnya mau mengerjakan pekerjaan domestik rumah tangga tersebut?
5. Siapa yang mengurus anak sehari-hari?
6. Siapa yang mengantar dan menjemput anak ke sekolah?
7. Siapa yang membantu anak mengerjakan tugas dari sekolah?
8. Siapa yang lebih dekat dengan anak?

D. Pengambilan Keputusan

1. Siapa yang menentukan menu makanan di rumah setiap hari nya?
2. Apabila ingin melakukan pembelian atau mengganti barang – barang rumah tangga, mulai dari sandang, pangan, serta kebutuhan sekunder (motor, tv, kipas angin, lemari, dan peralatan elektronik lainnya) siapa yang menentukan?
3. *Apakah ada suatu barang yang di beli atas keinginan dari bapak? (khusus suami)*
4. Apakah keluarga Saudara pernah mengajukan kredit suatu barang atau pinjaman dana?
5. Siapa yang memutuskan ketika suami istri akan mengajukan pinjaman dana kepada rentenir atau bank, serta jika ingin mengajukan kredit untuk membeli suatu barang?
6. Yang pengen jumlah anak sekian siapa Pak / Buk? Punya anak itu mengalir saja atau pernah omong – omongan dengan pasangan?
7. Apakah istri mengikuti KB? Atas keinginan dari siapa?
8. Ketika anak menginjak bangku sekolah, siapa yang menentukan dimana anak akan disekolahkan?
9. Ketika anak sakit biasanya diobatkan kemana? siapa yang menentukan dimana anak harus menjalani pengobatan?
10. Apabila anak meminta izin untuk bermain, rekreasi, ataupun kegiatan sekolah lainnya, ijinnya ke siapa?

11. Apakah terdapat pertaruran – peraturan tertentu untuk anak? siapa yang menentukan peraturan untuk anak?
12. Apakah keluarga Saudara sering pergi untuk rekreasi?
13. Jika iya, siapa yang menentukan waktu serta tujuan rekreasi?
14. Dalam pengambilan keputusan dan pembelian barang jika lebih banyak didominasi oleh salah satu pihak (suami/istri), mengapa demikian? Apakah salah satu pihak selalu diminta pendapatnya? Contohnya?
15. Jika terjadi perbedaan pendapat dalam pembelian barang dan pengambilan keputusan, bagaimana cara mengatasi? Contohnya?

E. Sosial Ekonomi

1. Siapakah yang mengatur pengeluaran keuangan rumah tangga?
2. Ketika menerima gaji, apakah Saudara memberikan sebagian dari gaji Saudara kepada suami?
3. Misal ada acara buwahan bagaimana Pak / Buk? Apakah di daerah ini juga terdapat buwuh khusus laki – laki? Atau yg buwuh perempuan?
4. Untuk kebutuhan sehari – hari bagaimana Pak / Buk?
5. *Apakah bapak punya kebutuhan yang bapak beli sendiri? (khusus suami)*
6. Siapa yang membayar listrik dirumah?
7. Siapa yang membeli kebutuhan rumah tangga (seperti perlengkapan mandi, sabun cuci baju, sabun cuci piring, sabun cuci baju, dsb)?
8. Siapa yang belanja untuk memasak makanan sehari – hari?
9. Siapa yang membayar iuran bulanan atau dana sosial di lingkungan tempat tinggal?
10. Siapa yang membayar biaya sekolah anak?
11. Jika pengeluaran keuangan dalam rumah tangga membengkak sedangkan pendapatan keluarga tidak mencukupi, bagaimana solusinya?
12. Apabila mengambil keputusan untuk berhutang, siapa yang akan menanggung?
13. Bagaimana kondisi perkawinan Saudara?

14. Biasanya yang membuat cek cok dalam hal apa saja? Hal yang sepele atau bagaimana?
15. Bagaimana cara Saudara dan pasangan untuk menyelesaikan permasalahan dalam keluarga?
16. Ketika mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan, siapa yang lebih mendominasi dalam menyampaikan pendapat?
17. Siapa yang menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam keluarga?